



Evaluasi Berbasis IT : E-Assesment dan E-Portofolio pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)

Aullyia Afifatur Rohmah¹, Joy Ardhi Abdurrochim², M. Romadlon Habibullah³

Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri Bojonegoro, Tuban, Indonesia¹²³

ABSTRAK

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan pesat dalam sistem evaluasi pembelajaran dalam suatu pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Evaluasi berbasis IT melalui E-Assessment dan E-portofolio pada pembelajaran pendidikan agama islam, dengan menggunakan metode penelitian kepustakaan, yang mengkaji berbagai sumber seperti buku, jurnal dan artikel ilmiah. Hasil analisis menunjukkan bahwa penggunaan E-Assessment dan E-portofolio sebagai alat penilaian dalam suatu lembaga pendidikan mampu meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan objektivitas dalam proses evaluasi dalam pembelajaran pendidikan agama islam. Dengan demikian, penerapan evaluasi berbasis IT dalam pendidikan agama islam dengan menggunakan dua instrumen ini, kita bisa memiliki relevansi yang tinggi dan dapat membuat strategi evaluasi pembelajaran yang adaptif dengan kebutuhan pendidikan modern dan kontemporer .

Kata-kata Kunci: Evaluasi, E-Assessment , E-Fortofolio dan pembelajaran PAI

IT-Based Evaluation: E-Assessment and E-Portfolio in Islamic Education Learning

ABSTRACT

The development of information and communication technology has brought about rapid changes in the learning evaluation system in an education. This study aims to find out IT-based Evaluation through E-Assessment and E-portfolio in Islamic religious education learning, using the literature research method, which examines various sources such as books, journals and scientific articles. The results of the analysis show that the use of E-Assessment and E-portfolio as assessment tools in an educational institution is able to increase the effectiveness, efficiency, and objectivity in the evaluation process in Islamic religious education learning. Thus, the application of IT-based evaluation in Islamic religious education using these two instruments, we can have high relevance and can create a learning evaluation strategy that is adaptive to the needs of modern and contemporary education .

Keywords: *Evaluation, E-Assessment, E-Fortofolio and PAI learning*

PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi sudah membawa perubahan besar dalam dunia pendidikan, termasuk dalam praktik evaluasi pembelajaran. Jika sebelumnya penilaian dilakukan secara manual dan memerlukan waktu lama, kini proses tersebut beralih ke sistem digital yang lebih efektif dan efisien. Transformasi ini tidak hanya mempermudah guru dan siswa, tetapi juga meningkatkan kualitas evaluasi berbasis IT agar pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan jauh lebih penting, khususnya dalam bidang teknologi, telah dijelaskan dalam ayat Al Qur'an surat Al-Mujadilah ayat 11 diantaranya :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۚ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ۝ ١١

Artinya : “Allah niscaya akan mengangkat orang-orang yang beriman di antarmu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Allah Maha teliti terhadap apa yang kamu kerjakan”(“QS.Al-Mujadilah,” n.d.)

Ayat tersebut menjadi dasar bahwa mencari ilmu tidak hanya untuk kepentingan dunia, tetapi juga bernilai ibadah dan mendapat kemuliaan di sisi Allah. Sesuai dengan perkembangan zaman, penguasaan teknologi dan kreativitas dalam membuat inovasi pembelajaran merupakan bagian dari pelaksanaan perintah untuk menuntut ilmu. Evaluasi memegang peranan penting untuk mengetahui hasil belajar siswa dan sejauh mana pemahaman mereka terhadap materi yang telah diajarkan. Saat ini, terdapat berbagai bentuk evaluasi pembelajaran berbasis IT yang dapat digunakan guru untuk mempermudah sekaligus menarik minat siswa dalam proses penilaian, di antaranya adalah e-assessment dan e-portofolio (Kapp 2012).

Pendidikan Agama Islam memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter dan akhlak peserta didik. Dalam pembelajaran PAI, tidak hanya pengetahuan yang ditekankan, tetapi juga sikap dan keterampilan. Oleh karena itu, evaluasi dalam pembelajaran PAI harus dilakukan secara menyeluruh, berkelanjutan, dan lebih efisien. Teknologi informasi dan komunikasi sekarang menjadi alat yang sangat penting untuk digunakan sebagai media yang lebih positif, menarik, dan mendukung kinerja guru di sekolah (Karakter and Kepribadian 2023)

Karena menggunakan teknologi digital, e-assessment membantu guru menilai kemampuan siswa dengan lebih cepat dan objektif, memberikan hasil dan umpan balik dengan cepat. Sementara itu, e-portofolio adalah kumpulan hasil belajar siswa yang disimpan secara digital, memungkinkan guru melihat perkembangan belajar siswa dari waktu ke waktu. Dengan e-portofolio, penilaian tidak hanya melihat hasil akhir, tetapi juga proses. Karena lebih fleksibel,

mendorong kerja sama, dan berfokus pada kebutuhan dan perkembangan siswa, metode ini sangat cocok untuk pengajaran kontemporer.

METODE PENELITIAN

Penulisan ini menggunakan metode studi pustaka atau *library research*. Metode ini dilakukan dengan cara mengumpulkan, membaca, dan mengkaji berbagai sumber bacaan yang berkaitan dengan evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis IT, khususnya e-assessment dan e-portofolio. Sumber yang digunakan berasal dari buku, jurnal ilmiah, artikel akademik, serta hasil penelitian sebelumnya yang membahas tentang desain dan penerapan e-assessment, penggunaan alat evaluasi berbasis IT seperti Quizizz, Kahoot, Google Form, polling, dan assignment, serta teknik penilaian digital dalam pembelajaran PAI dan pengembangan e-portofolio untuk penilaian berkelanjutan. Selain itu, dibahas juga manfaat, karakteristik, serta kelebihan dan kekurangan dari kedua metode tersebut.

Data yang diperoleh dari berbagai sumber ini kemudian dianalisis secara deskriptif untuk menjelaskan dan memperjelas pemahaman teori tentang evaluasi pembelajaran berbasis IT, terutama penerapan e-assessment dan e-portofolio sebagai inovasi dalam menilai hasil belajar di lembaga pendidikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Konsep Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis It

Dalam pendidikan, evaluasi adalah kegiatan penilaian yang dilakukan untuk mengevaluasi apa yang diajarkan kepada siswa. Evaluasi, yang juga dapat disebut sebagai tahap akhir dari proses pembelajaran, dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana siswa memahami dan mencapai tujuan pembelajaran (Penelitian et al. 2024). Proses pengumpulan, penjelasan, dan presentasi informasi berguna untuk membantu proses pengambilan keputusan. Menurut Stufflebeam et al. Guru melakukan evaluasi pembelajaran sendiri selama proses belajar mengajar. Tujuan evaluasi ini adalah untuk mengetahui perkembangan dan kemajuan siswa serta sejauh mana pembelajaran yang diterapkan di kelas dapat berjalan dengan baik dan mencapai tujuan yang diharapkan

Pembelajaran adalah proses interaksi antara siswa, guru, dan berbagai sumber belajar di lingkungan belajar. Dalam proses ini, guru membantu dan membimbing siswa untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, kebiasaan yang baik, dan sikap dan kepercayaan. Pembelajaran juga merupakan upaya guru untuk membuat lingkungan belajar yang kondusif

sehingga siswa dapat memahami dan mendapatkan pengetahuan dari guru dengan baik (Wahyudi et al. 2023).

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah proses interaksi pendidikan yang direncanakan dan berkesinambungan antara guru, siswa, sumber belajar, dan lingkungan pembelajaran. Tujuan dari pembelajaran ini adalah untuk mentransmisikan, menginternalisasikan, dan mengaktualisasikan ajaran dan nilai-nilai Islam yang berasal dari Al-Qur'an dan Hadis. Selain itu, pembelajaran ini meningkatkan iman, pemahaman, penghayatan, dan pengamalan bagi peserta didik.

Oleh karena itu, tujuan pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah untuk meningkatkan semua potensi siswa, baik dari segi pengetahuan, sikap, maupun keterampilan, sehingga siswa dapat lebih mudah memahami apa yang diajarkan oleh guru mereka. Evaluasi pembelajaran adalah proses menentukan nilai atau keberhasilan pembelajaran melalui pengukuran dan evaluasi. Pengukuran dilakukan dengan membandingkan hasil pembelajaran dengan standar keberhasilan kuantitatif atau angka yang telah ditetapkan. Sementara itu, penilaian adalah proses yang dilakukan secara kualitatif atau berdasarkan pertimbangan tertentu untuk menentukan tingkat keberhasilan pembelajaran. (Banun havifah cahyo khosiyono 2022).

Salah satu cara yang efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran adalah evaluasi pembelajaran berbasis IT. Dengan menggunakan teknologi ini, guru dapat melakukan evaluasi yang lebih tepat, efektif, menarik, dan mudah diakses untuk siswa. Namun, evaluasi berbasis IT memiliki beberapa kendala, seperti biaya yang cukup besar, kebutuhan akan keterampilan teknologi yang lebih baik, dan ketersediaan sarana dan prasarana yang cukup. Meskipun demikian, keuntungan yang ditawarkan oleh evaluasi berbasis IT (Mata and Pai 2023).

Jenis-jenis alat Evaluasi pembelajaran berbasis IT

Alat evaluasi pembelajaran berbasis IT diantaranya:

Google Form (Google Formulir) merupakan bagian dari komponen Google Docs yang disediakan oleh teknologi Google. Google Formulir adalah software yang dapat diakses secara gratis dan cukup mudah dalam pengoperasiannya. Menurut *Laskowski* Google Formulir merupakan aplikasi yang disediakan oleh Google secara gratis untuk memenuhi kebutuhan pengguna berupa template serta memiliki fungsi dan kegunaan yang beragam. Google Form merupakan sebuah layanan Google Docs yang sangat cocok digunakan sebagai evaluasi pembelajaran untuk membuat quiz, form, dan survey online.

Quizizz (Kuis Digital) salah satu contohnya adalah media evaluasi berbasis permainan, yaitu Quizizz. Quizizz adalah aplikasi edukasi yang berbentuk permainan dan cukup fleksibel.



Platform ini termasuk salah satu yang paling efektif digunakan untuk penilaian atau evaluasi pembelajaran karena menarik dan menyenangkan bagi siswa. Quizizz bisa digunakan untuk mengukur seberapa jauh pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan, sekaligus bisa dipakai sebagai media untuk menyampaikan materi selama proses pembelajaran.

Polling, alat evaluasi berbasis IT berupa polling adalah metode pengumpulan umpan balik secara cepat menggunakan platform digital seperti Google Forms, Mentimeter, Kahoot, Poll Everywhere, atau fitur polling di LMS (*Moodle, Classroom, dsb*). Polling biasanya digunakan untuk mengetahui pendapat, tingkat pemahaman, kepuasan, atau keputusan peserta secara instan. Tujuan Penggunaan Polling Mengukur pemahaman peserta setelah materi atau kegiatan, Mengumpulkan opini untuk pengambilan keputusan, Mengevaluasi proses kegiatan secara cepat dan mudah

Kahoot, merupakan sebuah laman daring yang edukatif karena menyediakan fitur- fitur yang dapat digunakan sebagai media dalam proses pembelajaran. Kahoot menyediakan laman yang berbeda untuk penggunaannya. Pendidik yang akan memberikan asesmen dapat mengakses <https://kahoot.com>. Melalui laman ini pendidik dapat melakukan beberapa aktivitas diantaranya pendaftaran (signup), masuk ke laman pribadi (log-in), memilih fitur yang tersedia yaitu kuis, diskusi maupun survei.

Assignments (Tugas Digital), adalah penugasan berbasis teknologi yang dikumpulkan melalui platform seperti LMS (Google Classroom, Moodle, Edmodo) atau aplikasi penyimpanan digital. Tugas bisa berupa file dokumen, video, proyek, coding, presentasi, dan lain-lain (Banun havifah cahyo khosiyono 2022).

Evaluasi pembelajaran pendidikan agama islam Melalui E-Assesment

E-assesment adalah penilaian yang dilakukan dengan teknologi informasi dan komunikasi (TIK). Ini dapat dilakukan secara online maupun offline. E-evaluasi sangat penting untuk pembelajaran karena memungkinkan guru dan siswa untuk melihat kompetensi, hasil belajar, prestasi, dan kemampuan belajar siswa dari waktu ke waktu. Hasil penilaian ini juga membantu guru menilai efektivitas pembelajaran dengan melihat potensi, gaya belajar, dan strategi pelajaran yang digunakan. Mengumpulkan, menganalisis, dan menafsirkan data tentang proses dan hasil belajar siswa adalah tujuan dari evaluasi elektronik. E-assesment dapat dilakukan dengan metode konvensional atau kontemporer. Biasanya, penilaian ini dibagi menjadi dua kategori: tes dan non-tes (Afifah 2022).

E-assesment digunakan dengan lebih fleksibel dan efektif untuk menilai pengetahuan kognitif sikap, afektif dan keterampilan psikomotor siswa dalam pendidikan agama Islam. E-

assesment juga dapat digunakan untuk mengetahui sejauh mana seorang peserta didik telah memenuhi tujuan pembelajaran atau memenuhi kriteria kemajuan. Berdasarkan penjelasan di atas, E-assesment adalah proses mengumpulkan informasi dan memberikan nilai terhadap hasil belajar dan rencana pembelajaran yang telah dibuat sejak awal untuk mengetahui apakah tujuan pembelajaran telah dicapai atau tidak .

Dari pengertian ini, E-assessment menjadi alat bagi guru untuk mengetahui kebutuhan siswa. Dengan penilaian ini, guru bisa melihat apa saja yang diperlukan siswa, sehingga hasil E-assessment bisa dijadikan dasar untuk menyusun program atau strategi pembelajaran yang sesuai dengan hasil tes yang telah dilakukan (H. Muh.Ilyas Ismail 2021).

E-Assesment memiliki banyak manfaat yang dapat dimanfaatkan oleh guru dan siswa. Salah satu keuntungan, menurut *Facade dan Paul* (2020), adalah memberikan penjelasan yang jelas tentang tujuan pembelajaran. Guru harus mengetahui seberapa banyak pengetahuan dan kemampuan siswa sebelum menilai mereka. Selain itu, menurut Alruwais dkk., manfaat e-evaluasi dapat dirasakan oleh banyak orang, bukan hanya guru dan siswa. Berikut diantaranya:

Manfaat bagi peserta didik diantaranya 1) Memungkinkan adanya umpan balik, peserta didik mengharapkan adanya umpan balik secara langsung. 2) Membantu peserta didik mengembangkan keterampilannya. agar dapat berguna bagi masyarakat. 3) Membantu peserta didik di daerah terpencil untuk belajar dan menilai. 4) Memberikan keleluasaan bagi peserta didik untuk melakukan ujian kapan saja.

Manfaat e-assessment bagi guru 1) Memungkinkan guru untuk melacak pekerjaan peserta didik, 2) Mengurangi beban guru untuk menilai peserta didik yang jumlahnya banyak. 3) Adanya umpan balik untuk mengetahui miskonsepsi dan guru dapat menyelesaikan permasalahan miskonsepsi (Laili eka rahmawati, n.d.).

Fungsi e-asessment dalam dunia pendidikan sangat bermanfaat, yaitu: 1) Untuk memperbaiki kelemahan sistem penilaian berbasis kertas tradisional untuk guru dan administrator dan mengurangi biaya pencetakan. 2) Untuk memotivasi siswa untuk belajar, mendorong praktik keterampilan, dan memberikan siswa kesempatan untuk berpartisipasi dalam pemecahan masalah yang mendorong pembelajaran mendalam. 3) Untuk mengumpulkan skor siswa, memungkinkan pendidik melihat ulasan kemajuan pembelajaran siswanya dan memfasilitasi pengelolaan data yang tersedia.

Kelebihan e-assessment menurut *Kurniawan dkk. (2019), Gilbert & Whitelock (2011), Al-Azawei dkk. (2019)*, kelebihan dari E-assessment adalah: 1) Meminimalisasi waktu dalam penilaian karena penilaiannya tidak dilakukan secara manual dan mandiri. 2) Memungkinkan untuk mengevaluasi kecakapan hidup yang penting. 3) Meningkatkan keandalan penilaian dan

dengan demikian meningkatkan kualitas tes itu sendiri. 4) Membantu menghindari kelemahan sistem penilaian tradisional berbasis kertas, misalnya waktu yang diperlukan untuk penilaian. 5) E-assessment lebih bersifat objektif. Hal ini dikarenakan komputer menilai ujian tanpa memandang nama siswa, ras, budaya, 6) E-assessment memungkinkan evaluasi yang dengan biaya rendah.

E-Assessment memiliki kekurangan diantaranya: 1) Rentan terhambat jika infrastruktur ICT tidak memadai, khususnya di negara-negara berkembang, dan 2) Sulit untuk mengoreksi respons siswa pertanyaan Terbuka (Laili eka rahmawati, n.d.).

Evaluasi pembelajaran pendidikan agama islam melalui E-Portofolio

Kata *portofolio* berasal dari bahasa Italia, “portare foglion”, yang artinya “membawa kertas”. E-portofolio mulai populer di beberapa profesi seperti seni, fotografi, arsitektur, dan musik. Sedangkan di dunia pendidikan, E-portofolio baru mulai dikenal sejak awal tahun 1990-an, dan erat kaitannya dengan proses belajar-mengajar. E-portofolio adalah arsip pribadi siswa yang digunakan untuk melihat perkembangan kemampuan belajar mereka dengan memeriksa hasil kerja atau tugas yang dikumpulkan dari waktu ke waktu (Afifah 2022).

Electronic portfolio, atau biasa disebut digital portofolio, adalah kumpulan bukti elektronik yang disusun dan dikelola oleh penggunanya. Bukti ini bisa berupa tulisan, file elektronik, gambar, multimedia, blog, atau hyperlink. Electronic portfolio bisa dianggap sebagai catatan belajar yang menunjukkan prestasi nyata siswa. Sama seperti portofolio tradisional, E-portofolio membantu siswa merefleksikan proses pembelajaran mereka sendiri. Media E-portofolio bisa berbentuk cakram padat, aplikasi software seperti Adobe Reader, jaringan, web, dan lain-lain.

E-portofolio sebagai alat yang cocok untuk pendidikan dan evaluasi. E-portofolio bisa diartikan sebagai kumpulan bukti dan dokumen yang menunjukkan bahwa proses pembelajaran sedang berlangsung. Ini juga berupa kumpulan tugas yang berhubungan dengan aktivitas siswa. E-portofolio digunakan untuk menunjukkan perkembangan dan kemajuan belajar siswa, sekaligus memotivasi mereka. Selain itu, E-portofolio bisa dipakai sebagai alat evaluasi, baik untuk penilaian formatif maupun sumatif, dan dapat dilakukan secara online maupun offline (Elektro et al. 2007).

Penilaian E-portofolio merupakan gabungan dari dua kata penting, yaitu *penilaian* dan *portofolio*. Penilaian sendiri berarti proses mengumpulkan informasi secara terencana dan sistematis untuk mengambil keputusan terhadap objek atau subjek yang dinilai. Sedangkan portofolio bisa diartikan sebagai tas, amplop besar, atau folder untuk menyimpan dokumen penting. Dokumen-dokumen ini biasanya berisi bukti atau informasi yang menunjukkan

kemampuan atau hasil kerja seseorang. Jadi, penilaian portofolio adalah proses di mana seorang atau beberapa penilai memberikan skor berdasarkan kriteria tertentu untuk membuat keputusan tentang subjek yang dinilai. Portofolio juga dianggap sebagai bentuk penilaian yang bisa menutupi kekurangan metode penilaian lainnya.

E-portofolio juga bisa diartikan sebagai dokumen yang mengumpulkan tugas-tugas siswa sebagai bukti perkembangan belajar mereka, termasuk prestasi, keterampilan, dan sikap. E-portofolio dapat membantu siswa menumbuhkan rasa percaya diri karena mereka bisa melihat potensi dan kemajuan belajarnya, serta proses pembelajaran yang mereka jalani. Penggunaan E-portofolio semakin populer di kalangan pengembang kurikulum di berbagai sistem pendidikan. Jadi, bisa disimpulkan bahwa E-portofolio adalah salah satu inovasi penilaian digital yang merupakan evolusi dari portofolio tradisional menjadi bentuk digital yang lebih dinamis, interaktif, dan terintegrasi. Selain berfungsi sebagai tempat menyimpan karya, E-portofolio juga menjadi ruang bagi siswa untuk mendokumentasikan, merefleksikan, dan menampilkan proses serta hasil belajar mereka secara menyeluruh (Marheny lukitasari, jeffry handhika 2017).

Portofolio memungkinkan peserta didik untuk menunjukkan perkembangan mereka selama mengikuti mata pelajaran, sekaligus memberikan bukti nyata tentang keterampilan dan prestasi yang mereka capai. Kriteria penilaian dibuat dengan melibatkan peserta didik sesuai dengan kemampuan mereka. Selain itu, penilaian E-portofolio memiliki beberapa karakteristik penting, antara lain: 1) Menggunakan folder sebagai tempat menyimpan dokumen penting seseorang yang ingin dinilai, 2) Dokumen penting yang dimaksud misalnya surat keputusan, jurnal atau publikasi ilmiah, surat keterangan atau sertifikat, 3) Menggunakan penilaian persepsi diri sendiri, yaitu yang bersangkutan menilai atau melaporkan diri sendiri tentang tindakan produktif penting yang didukung dengan bukti fisik yang relevan. 4) Menggunakan penilaian bertingkat guna menempatkan bobot penilaian yang lebih objektif terhadap siswa, guru atau dosen. 5) Dan dapat beradaptasi dengan media teknologi informasi, misalnya internet (Dr.pande putu yogi arista pratama dan Dr.Trimo 2025).

Manfaat E-portfolio sebagai alat Evaluasi yaitu 1) E-portofolio memungkinkan penilaian yang lebih nyata karena menunjukkan langsung kemampuan siswa dalam situasi sebenarnya, seperti proyek, presentasi, atau karya kreatif, bukan hanya lewat tes standar. 2) E-portofolio membantu siswa belajar berpikir tentang cara mereka belajar sendiri, melalui refleksi terus-menerus, sehingga mereka bisa mengenali kelebihan dan kekurangan diri. 3) E-portofolio bersifat inklusif dan fleksibel karena bisa menyesuaikan dengan berbagai gaya belajar dan tipe kecerdasan, sehingga siswa bisa mengekspresikan pemahaman mereka lewat teks, audio, video, gambar, dan bentuk lainnya. 4) E-portofolio memberikan banyak informasi bagi guru untuk

memahami perkembangan siswa secara menyeluruh, bukan hanya berdasarkan angka atau skor, tetapi juga proses belajar dan pertumbuhan mereka. 5) E-portofolio juga mempersiapkan siswa menghadapi dunia kerja dengan melatih kemampuan mengelola konten digital, membangun identitas online, dan mempresentasikan diri secara profesional (M.Ilyas Ismail DKK 2020).

Kelebihan E-portofolio diantaranya a) Praktis dan mudah diakses. b) Meminimalkan penggunaan ruang fisik untuk menyimpan tugas. c) Merekam perkembangan belajar secara berkelanjutan. d) Mendukung berbagai format media, e) Meningkatkan keterampilan refleksi siswa, f) Memudahkan guru memberikan umpan

Kekurangan E-portofolio diantaranya: a) Membutuhkan koneksi internet yang banyak, b) Memerlukan lebih banyak bimbingan dan waktu (Marheny lukitasari, jeffry handhika 2017).

Tabel 1 Perbandingan E-Assesment dan E-portofolio

Aspek	E- Assesment	E-Portfolio
Fokus	Hasil belajar / kompetensi tertentu	Proses belajar & refleksi diri
format	Tes online, kuis, simulasi	Dokumen, video, proyek, blog
penilaian	Otomatis/semi-otomatis	Manual / kombinasi digital
Tujuan	Mengukur pencapaian kompetensi	Menunjukkan perkembangan, kreativitas, dan soft skills
Kelebihan	Cepat, efisien, mudah dianalisis	Holistik, mendorong refleksi dan kreativitas

SIMPULAN

Evaluasi pembelajaran adalah proses untuk menentukan sejauh mana hasil belajar peserta didik, yang dimana dilakukan melalui pengukuran dan penilaian. Salah satu cara untuk meningkatkan kualitas evaluasi adalah dengan menggunakan teknologi, atau yang dikenal sebagai evaluasi pembelajaran berbasis IT. E-assessment adalah penilaian yang dilakukan dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi (TIK). E-assessment menjadi bagian penting dalam pembelajaran karena melalui alat ini, guru dan peserta didik bisa mengetahui kompetensi, hasil belajar, prestasi, serta kemampuan belajar peserta didik dari waktu ke waktu.

Melalui E-assessment pada pembelajaran PAI guru bisa menilai kemampuan siswa dengan cepat dan objektif. Sementara itu, E-portofolio adalah alat yang tepat untuk pendidikan dan evaluasi. E-portofolio berupa kumpulan bukti dan dokumen yang menunjukkan proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Dengan menggabungkan E-assessment dan E-portofolio, evaluasi pembelajaran pada pembelajaran PAI bisa lebih seimbang, karena tidak hanya menilai hasil belajar, tetapi juga proses belajarnya yang lebih diutamakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, Kiki Rizkiatul. 2022. "Jurnal Basicedu" 6 (2): 1883–96.
- Banun havifah cahyo khosiyono. 2022. "Teori Dan Pengembangan Pembelajaran Berbasis Teknologi Digital Di Sekolah Dasar." In , edited by Banun havifah, 1st ed. Nganjuk, Sleman: DEEPUBLISH publisher.
- Dr.pande putu yogi arista pratama dan Dr.Trimo. 2025. "Paradigma Baru Evaluasi Pembelajaran." In , edited by Trie elang sutajaya, pertama. semarang: cahya ghani recovery.
- Elektro, Pendidikan Teknik, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya, Jurusan Teknik Elektro, Fakultas Teknik, and Universitas Negeri Surabaya. 2007. "PENGEMBANGAN E-PORTFOLIO SEBAGAI INSTRUMEN PENILAIAN SISWA DI SMK NEGERI 2 LAMONGAN Meini Sondang Sumbawati Abstrak," 253–59.
- H. Muh.Ilyas Ismail. 2021. "EVALUASI PEMBELAJARAN." In , edited by Nuzul syarbini, pertama. Makassar: Cendekia publisher.
- Kapp, karl.M. 2012. "Game Based Methods and Strategies for Training and Education." In . San Francisco: Pfeiffer.
- Karakter, Pembentukan, and D A N Kepribadian. 2023. "PERAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM" 02 (07): 9–16.
- Laili eka rahmawati, dkk. n.d. "Isu Isu Terkini Dalam Evaluasi Pembelajaran." In . Muhammadiyah university press.
- M.Ilyas Ismail DKK. 2020. "Assessment Dan Evaluasi Pembelajaran." In , edited by Syarifuddin. Makassar: cendekia publisher.
- Marheny lukitasari,jeffry handhika, wasilatul Murtafiah. 2017. "Evaluasi Pembelajaran Mempergunakan Elektronik Portofolio Sebagai Sarana Mengembangkan Kemampuan Metakognisi." In , 1st ed. yogyakarta: lintas nalar ,CV.
- Mata, Pada, and Pelajaran Pai. 2023. "EVALUASI PEMBELAJARAN BERBASIS INFORMATION AND COMMUNICATION TECHNOLOGY (ICT)" 1 (2): 99–102.
- Penelitian, Jurnal Eksplorasi, Risalah Islam, Achmad Kusairi, and Zainal Anshari. 2024. "EVALUASI PEMBELAJARAN BERBASIS ICT" 8 (5): 9–19.
- "QS.Al-Mujadilah." n.d.
- Wahyudi, Muhammad, Muhammad Rizky Al- Fayed, Nina Ariyani, Tri Sholikhatun, Aisya Salsabila, Akhmad Riadi, and Kalimantan Timur. 2023. "Evaluasi Pembelajaran Berbasis Teknologi Dalam Pendidikan Agama Islam Di Era Digital," 51–62.